

BAB I

PENDAHULUAN

PPL merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini ditujukan demi mendapatkan pengalaman di lapangan. Dalam paraktek ini, mahasiswa dapat lebih lanjut mengetahui mengenai profesi guru dalam paraktek nyata. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta terlebih dahulu melaksanakan beberapa tahapan. Beberapa tahapan tersebut diantaranya adalah mengikuti Micro Teaching dan lulus dalam perkuliahan tersebut dan mengikuti pembekalan.

A. Analisis Situasi

SMK YPKK 3 Sleman terletak di Jl. Ring Road Utara, Karangnongko, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMK YPKK 3 Sleman ini terletak di persimpangan jalan dan berada di dekat jalan besar persis. Meskipun secara letak dapat dikatakan strategis, namun kadang polusi suara oleh kendaraan umum dapat terdengar dari sekolah saat jam pelajaran berlangsung.

Secara umum, SMK YPKK 3 Sleman memiliki fasilitas yang cukup seperti tempat parkir, ruang UKS, ruang koperasi, perpustakaan, LAB dan ketersediaan LCD dan lain sebagainya. SMK YPKK 3 Sleman merupakan SMK yang memiliki 2 kompetensi keahlian, yaitu kompetensi keahlian akutansi dan kompetensi keahlian kecantikan kulit. Selain itu, SMK YPKK 3 Sleman memiliki 8 kelas (2 kelas XII, 3 kelas XI dan 3 kelas X) dan memiliki jumlah siswa sebanyak 132.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik dan ruang-ruang di SMK YPPK 3 Sleman dalam keadaan yang baik dan dapat digunakan dengan semestinya.

a. Ruang UKS dan BK

Ruang UKS dan BK ini berada dalam tempat yang sama. Ruang ini terletak di belakan kantin dan di sebelah ruang Kepala Sekolah. Sayangnya, obat-obat yang tersedia dalam ruang UKS belum tersedia dengan lengkap.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak di antara ruang UKS dan BK dan ruang Wakil Kepala Sekolah dan TU.

- c. Ruang Wakil Kepala Sekolah dan TU
Ruang Wakil Kepala Sekolah dan TU ini berada pada ruangan yang sama. Beberapa fasilitas sekolah seperti terminal dan LCD dapat dipinjam di ruangan ini.

- d. Ruang Kelas
SMK YPKK 3 Sleman memiliki 7 ruang kelas dan 1 ruang paraktek untuk tata kecantikan. Di lantai 1, terdapat 2 kelas yaitu kelas tata kecantikan dan kelas XII A. Di lantai 2, terdapat 5 ruang kelas untuk kelas X AK 1, X AK 2, XI AK 1, XI AK 2, XII B dan 1 ruang paraktek untuk tata kecantikan.

- e. Mushola
Mushola SMK YPKK 3 Sleman terletak di lantai 1 di dekat ruang kelas tata kecantikan. Di mushola ini, para warga SMK YPKK 3 Sleman melakukan sholat secara berjamaah.

- f. Ruang Guru
Ruang guru terdapat di sebelah koperasi dan perpustakaan dan kelas XII A di lantai 1.

- g. Koperasi dan Perpustakaan
Koperasi dan perpustakaan SMK YPKK 3 Sleman terdapat dalam satu ruangan. Dalam koperasi dijual peralatan sekolah, makanan dan minuman. Buku yang terdapat di perpustakaan umumnya adalah buku pelajaran.

- h. Lab. Komputer
Ruangan Lab. Komputer berada di lantai 2. Jumlah komputer yang ada sudah cukup untuk memfasilitasi jumlah murid sebanyak satu kelas.

- i. Lab. Mengetik
Ruangan Lab. Mengetik berada di lantai 2 di samping ruang kelas XII B. Ruangan ini memiliki banyak alat ketik. Saat ini, ruangan ini belum dipakai.

j. Kantin

Kantin SMK YPKK 3 Sleman berada di belakang ruang BK dan UKS. Harga makanan yang dijual dapat dijangkau oleh para siswa. Namun, kesediaan tempat kurang dapat menampung jumlah warga SMK YPKK 3 Sleman.

k. Kamar mandi

Kamar mandi SMK YPKK 3 Sleman berjumlah 3. Satu kamar mandi terdapat di dalam ruang perpustakaan dan koperasi. Dua kamar mandi berada di sebelah tempat parkir.

2. Kondisi Nonfisik

a. Potensi Guru

Jumlah guru di SMK YPKK 3 Sleman adalah 28 orang.

Guru BP/BK:	2 orang
Guru K3LH/MKB/MPPB:	1 orang
Guru Akutansi:	5 orang
Guru PKn:	1 orang
Guru PAI:	1 orang
Guru Pend. Agama Katholik	1 orang
Guru Pend. Agama Kristen	1 orang
Guru IPS:	1 orang
Guru Seni Budaya:	2 orang
Guru Kewirausahaan:	1 orang
Guru Ekonomi:	1 orang
Guru Bahasa Inggris:	2 orang
Guru KPPI:	1 orang
Guru Matematika:	1 orang
Guru IPA:	1 orang
Guru Penjaskes:	1 orang
Guru Tata Kecantikan:	3 orang
Guru Bahasa Jawa:	1 orang
Guru Bahasa Indonesia:	1 orang

b. Potensi Siswa

Jumlah siswa secara keseluruhan adalah 132 siswa.

Kelas X AK 1:	17 siswa
---------------	----------

Kelas X AK 2:	16 siswa
Kelas X TK:	9 siswa
Kelas XI AK 1:	19 siswa
Kelas XI AK 2:	16 siswa
Kelas XI TK:	15 siswa
Kelas XII A:	20 siswa
Kelas XII B:	20 siswa

Jumlah siswa perempuan di SMK YPKK 3 Sleman jauh lebih banyak daripada siswa laki-laki. Potensi yang dimiliki oleh siswa sudah cukup baik namun minat belajar siswa masih sangat kurang.

c. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK YPKK 3 Sleman berjumlah 3. Kegiatan tersebut adalah agama, pramuka, dan seni. Kegiatan agama dilakukan pada hari Rabu dan Sabtu. Kegiatan pramuka dilakukan pada hari Sabtu dan kegiatan Seni dilakukan pada hari Senin.

d. Wali Kelas

Daftar wali kelas

No	Nama	Kelas
1.	Dwi Cahyanti, S.Pd	XI AK 1
2.	Kitik Supatmi, S.Pd	XI AK 2
3.	Ridha Hari Utami, A. Md	XI TK
4.	Ana Dwi Yani, S.Pd	XII A
5.	Firdiana Rahmawati, S.Si	XII B
6.	Rudi Rusmanto, S.Pd	X AK 1
7.	Dra. Dadang Setiadi, K	X AK 2
8.	Putri Retnaningrum, S.Pd	X TK

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi:

Terbentuknya tamatan yang profesional, mandiri berdasar budaya bangsa.

Misi:

- Melaksanakan sistem pendidikan yang fleksibel.

- Meningkatkan kerjasama dengan DU/DI.
- Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa.
- Meningkatkan institusi kejujuran yang bermutu.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Berikut merupakan rumusan dari program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan:

1. Tahap Micro Teaching

Tahap micro teaching merupakan mata kuliah dimana mahasiswa melakukan praktek menjadi guru dengan memiliki teman-teman mahasiswa sebagai siswa. Dalam micro teaching, mahasiswa mempelajari membuat RPP, dan belajar tahapan mengajar (membuka pelajaran, mengisi pelajaran dan menutup pelajaran). Mahasiswa juga belajar teknik-teknik pembelajaran yang digunakan dan media yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran. Setelah mahasiswa mengajar, dosen micro teaching akan memberikan feedback agar kegiatan mengajar berikutnya menjadi lebih baik. Tahap micro teaching ini merupakan tahapan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa PPL dan mahasiswa PPL wajib lulus mata kuliah ini untuk akhirnya dapat melakukan kegiatan PPL di sekolah.

2. Tahap Pembekalan 1

Tahap pembekalan 1 ini dilaksanakan oleh jurusan untuk membekali mahasiswa mengenai kegiatan PPL. Dalam pembekalan, beberapa dosen memberikan materi yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL seperti teknik pembelajaran, sumber pembelajaran, cara berpakaian dan lain sebagainya.

3. Tahap Penerjunan

Tahap penerjunan merupakan tahap dimana dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada SMK YPKK 3 Sleman. Mahasiswa PPL SMK YPKK 3 Sleman diterjunkan oleh dosen pembimbing lapangan pada tanggal 27 Februari 2015. Tahap penerjunan ini merupakan tanda dimulainya kegiatan PPL di SMK YPKK 3 Sleman. Dalam tahap penerjunan ini, mahasiswa diperkenalkan oleh masing-masing guru pembimbing. Setelah tahap penerjunan ini, mahasiswa PPL SMK YPKK 3 Sleman akan berada di SMK YPKK 3 Sleman mulai tanggal 10 Agustus 2015 setelah kegiatan KKN selama kurang lebih 5 minggu.

4. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan setelah tahap penerjunan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keadaan dan kegiatan sekolah lebih lanjut. Tidak hanya itu, tahapan ini juga bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran bersangkutan yang ada di sekolah. Kelas yang diobservasi merupakan kelas yang diampu oleh masing-masing guru pembimbing. Observasi ini dapat dilakukan dengan cara mempelajari keadaan sekolah dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pembimbing dan siswa. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam observasi adalah: lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran, fasilitas pembelajaran, buku pelajaran, karakter siswa, kemampuan siswa dan lain-lain.

5. Tahap Pembekalan 2

Tahap pembekalan 2 dilakukan oleh LPPMP UNY. Dalam tahap ini, mahasiswa dibekali pengetahuan mengenai PPL, cara menyusun matriks program, dan juga beberapa pengalaman PPL pada tahun sebelumnya sehingga jika mahasiswa mengalami kejadian serupa tidak bingung.

6. Tahap Pembelajaran Korikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

Tahap kegiatan mengajar terbimbing dijadwalkan dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015. Namun, kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa pada akhirnya mengacu atas kebijakan masing-masing guru pembimbing. Penyusun melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai tanggal 14 Agustus 2015. Pelaksanaan kegiatan mengajar terbimbing dimulai dari tanggal 14 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2015. Kegiatan mengajar terbimbing dilaksanakan di seluruh kelas X. Kelas-kelas tersebut adalah kelas X Akutansi 1, X Akutasi 2 dan X Tata Kecantikan.

Dalam kegiatan mengajar terbimbing terdapat persiapan dan pelaksanaan. Dalam persiapan, mahasiswa membuat pemetaan silabus dan materi, membuat RPP, mencari materi pelajaran, menyusun materi pelajaran, membuat media, membuat soal ulangan dan membuat soal remidi yang nantinya digunakan dalam pelaksanaan kegiatan mengajar. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing terkait dengan kegiatan mengajar terbimbing.

7. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap dimana dosen pembimbing dan guru pembimbing memberikan evaluasi terhadap mahasiswa PPL. Tahap ini dapat dilaksanakan pada saat kegiatan PPL berlangsung. Dalam tahap ini, dosen pembimbing dan guru pembimbing memberikan feedback atas kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa.

8. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap dimana mahasiswa membuat laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilakukan di SMK YPKK 3 Sleman. Penyusunan laporan dapat dimulai pada satu minggu terakhir sebelum kegiatan PPL berakhir. Tahap penyusunan laporan ini bersifat individu dan wajib bagi seluruh mahasiswa yang telah melaksanakan PPL.

9. Tahap Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 di SMK YPKK 3 Sleman. Penarikan mahasiswa PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Daru Wahyuni, M.Si. Kegiatan penarikan mahasiswa PPL juga diikuti oleh kepala sekolah, koordinator PPL dan guru pembimbing masing-masing mahasiswa PPL. Kegiatan penarikan mahasiswa PPL ini merupakan tanda berakhirnya kegiatan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa PPL di SMK YPKK 3 Sleman pada tahun 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum dilaksakannya PPL, diperlukan beberapa persiapan agar mahasiswa PPL benar-benar siap saat kegiatan PPL berlangsung. Kegiatan PPL berlangsung mulai tanggal 10 Agustus 2015 dan berakhir pada 12 September 2015. Persiapan PPL berlangsung selama kurang lebih satu semester sebelum PPL di sekolah dilaksanakan. Dalam persiapan PPL, ada beberapa tahap persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL. Tahap-tahap persiapan tersebut adalah:

1. Pembekalan

Pembekalan yang diterima oleh mahasiswa adalah sebanyak 2 kali. Pembekalan yang pertama merupakan pembekalan yang diselenggarakan oleh jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan pembekalan yang kedua merupakan pembekalan yang diselenggarakan oleh LPPMP. Tujuan dari kedua pembekalan ini adalah untuk membekali para mahasiswa agar benar-benar siap dalam pelaksanaan PPL. Dalam pembekalan, mahasiswa mendapatkan banyak materi. Materi-materi tersebut diantaranya adalah: teknis pelaksanaan PPL, persyaratan mengikuti PPL, matriks dan program PPL, hal-hal yang dapat dan tidak dapat dilakukan selama PPL berlangsung, teknik dan media pembelajaran, pengalaman PPL dan lainnya.

2. Pengajaran Kelas Kecil Micro (Micro Teaching)

Tujuan dari micro teaching adalah sebagai mahasiswa dapat belajar mengajar, memiliki pengalaman sekaligus gambaran mengenai kegiatan mengajar. Micro teaching merupakan mata kuliah yang harus mahasiswa ikuti untuk dapat mengikuti kegiatan PPL. Mata kuliah micro teaching dapat diambil pada semester 6. Dalam micro teaching, jumlah mahasiswa dalam satu kelas adalah kurang lebih 10 orang.

Dalam micro teaching, mahasiswa mengajar teman-teman mahasiswanya sendiri dan mempersiapkan segala keperluan pengajaran. Keperluan pengajaran antara lain adalah: RPP, media, work sheet, materi dan sebagainya. Penilaian micro teaching diambil dari pengajaran yang dilakukan mahasiswa dan aspek-aspeknya. Pengajaran tersebut juga dilihat

apakah sesuai dengan karakter dan kemampuan siswa yang nantinya akan diajar saat kegiatan PPL berlangsung.

Dari micro teaching ini, mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman dan gambaran dalam pengajaran.

3. Observasi

Tujuan dari kegiatan observasi adalah untuk melihat langsung dan mengetahui keadaan sekolah, siswa, pembelajaran, dan sebagainya. Observasi penyusun dilaksanakan selama dua hari untuk melihat dua kelas mengenai proses pembelajaran dan untuk melihat bagaimana karakter siswa.

Berikut merupakan beberapa aspek yang telah diobservasi:

a. Perangkat Pembelajaran:

- 1) SMK YPKK 3 Sleman menggunakan kurikulum KTSP 2006.
- 2) Masing-masing guru telah menyiapkan silabus mata pelajaran untuk digunakan.
- 3) Masing-masing guru telah menyiapkan RPP.

b. Proses Pembelajaran:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, mengabsen siswa, menanyakan keadaan siswa dan menanyakan pelajaran minggu lalu.
- 2) Kelas dimulai tidak tepat waktu karena menunggu beberapa siswa.
- 3) Guru menyampaikan materi dengan acuan buku yang dipilih oleh guru dan dipinjamkan kepada siswa selama pelajaran berlangsung. Guru sering memberi latihan soal kepada siswa.
- 4) Metode pembelajaran bersifat teacher-centre, mencatat dan pemberian latihan soal.
- 5) Bahasa yang paling sering digunakan adalah bahasa Jawa, lalu bahasa Indonesia dan lalu bahasa Inggris. Bahasa Inggris yang dipakai oleh guru dan siswa bersifat class routine. Siswa belum siap menggunakan bahasa Inggris secara komunikatif.
- 6) Guru sering memberikan intermezo yang relatable dalam kehidupan sehari-hari untuk memotivasi dan membuat siswa mengerti dengan materi pengajaran.
- 7) Media jarang digunakan di dalam pengajaran.

8) Guru menutup kelas dengan mengucapkan salam.

c. Perilaku siswa

1) Di dalam kelas

Siswa di dalam kelas sering sekali tidak fokus. Beberapa siswa masuk kelas telat dan bahkan makan dan minum di kelas. Siswa jarang memperhatikan kelas dan suka ramai sendiri. Siswa juga cenderung tidak sopan karena berani menjawab dengan tidak sopan apabila diingatkan oleh guru. Namun, juga ada beberapa siswa yang baik dan memperhatikan saat guru mengajar.

2) Di luar kelas

Siswa banyak jajan di luar sekolah sehingga menyebabkan beberapa telat saat masuk pelajaran. Selain itu siswa pergi ke koperasi dan kantin.

4. Penyusunan Program Kerja

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, berikut merupakan rancangan program kerja PPL:

a. Pemetaan silabus

Setelah mendapatkan silabus dari guru pembimbing, mahasiswa menggunakan silabus untuk memetakan materi dengan jumlah pertemuan dan hari-harinya. Pemetaan silabus dilampirkan dalam lembar lampiran.

b. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Dalam kegiatan ini, mahasiswa mengajar kelas-kelas dengan guru pembimbing berada di kelas untuk memantau dan menilai. Dalam kegiatan ini ada tahapan persiapan dan pelaksanaan. Dalam persiapan, mahasiswa membuat RPP, mengumpulkan materi, menyusun materi, membuat dan menyiapkan media, dan sebagainya. Dalam kegiatan ini, diharapkan mahasiswa melaksanakan atau mempraktekkan ilmu yang telah didapat dalam bagaimana mengajar bahasa Inggris dengan efektif, baik, dan fun.

c. Melaksanakan Evaluasi

Mahasiswa melaksanakan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman para siswa dalam menerima pembelajaran di kelas.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 dengan beberapa program kerja. Berikut merupakan pelaksanaan program kerja dalam PPL:

1. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Selain mengajar, guru juga menyusun perangkat pembelajaran. Hal ini dilakukan agar guru memiliki pedoman dan siap dalam pengajaran yang akan dilakukan. Perangkat pengajaran termasuk:

a. Menyusun RPP

RPP adalah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan atau setiap materi. RPP berisi kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

b. Mencari dan menyusun materi

Dalam mencari dan menyusun materi, seorang guru haruslah resourceful. Dampaknya, siswa akan memperoleh materi yang beragam dan tidak membosankan. Begitu juga dalam pemberian penugasan. Hal tersebut dilakukan demi siswa agar mereka merasa tertarik dengan materi pelajaran.

c. Media pembelajaran

Media disini harus dapat menarik perhatian siswa dan dapat menjadi media yang baik dalam pembelajaran dalam artian media benar-benar dapat menyampaikan materi pembelajaran yang mahasiswa berikan kepada siswa. Untuk menyiapkan media pembelajaran, mahasiswa harus benar-benar resourceful karena tidak hanya mencari media yang baik, namun juga harus menyamakan kemampuan siswa yang diajar.

2. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa mengajar dari tanggal 14 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Selama kegiatan mengajar, ada kegiatan mengajar dimana terbimbing dan ada pula kegiatan mengajar mandiri.

Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Tanggal	Kelas	Materi
Minggu 1		
Jumat, 14 Agustus 2015	X AK 1	Asking and giving attention
	X AK 2	Asking and giving attention
	X TK	Asking and giving attention
Minggu 2		
Rabu, 19 Agustus 2015	X AK 2	Greetings and leave takings
	X TK	Greetings and leave takings
Jumat, 21 Agustus 2015	X AK 1	Greetings and leave takings
	X TK	Introduction
Sabtu, 22 Agustus 2015	X AK 1	Greetings and leave takings
	X AK 2	Introduction
Minggu 3		
Senin, 24 Agustus 2015	X AK 1	Introduction
Jumat, 28 Agustus 2015	X AK 1	Introduction
	X TK	Thanking Apologizing
Sabtu, 29 Agustus 2015	X AK 1	Thanking
	X AK 2	Thanking Apologizing
Minggu 4		
Senin, 31 Agustus 2015	X AK 1	Apologizing
Jumat, 4 September 2015	X AK 1	Apologizing
	X TK	Ulangan
Sabtu, 5 September 2015	X AK 1	Ulangan
	X AK 2	Ulangan Pembahasan
Minggu 5		
Senin, 7 September 2015	X AK 1	Pembahasan
Jumat, 11 September 2015	X AK 1	Mengerjakan soal
	X TK	Pembahasan

3. Kegiatan Tambahan

a. Berkonsultasi dengan guru pembimbing

Dalam konsultasi ini, guru pembimbing memberikan banyak masukan mengenai RPP diantaranya mengenai alokasi waktu, soal-soal dan sistem penilaian. Selain itu guru pembimbing juga banyak memberi tahu mengenai cara meng-handle siswa yang nakal saat di kelas.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan

Dalam konsultasi ini, dosen mengecek RPP yang sudah dibuat dan memberikan feedback mengenai komponen-komponennya. Selain itu dosen juga memberikan saran mengenai media pembelajaran dan menanyakan kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam pengajaran.

c. Pembuatan soal ulangan

Mahasiswa membuat soal ulangan setelah materi 1 KD telah tersampaikan. Soal ulangan berjumlah 40 soal dengan 4 materi dan alokasi waktu pengerjaan selama 2 JP. Materi dalam soal ulangan KD 1 untuk kelas X AK 1, X AK 2, dan X TK adalah greetings dan leave-takings, introduction, thanking dan apologizing.

d. Pembuatan soal remidi

Mahasiswa membuat soal remidi karena seluruh siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Dalam pembuatan soal, terdapat sedikit penurunan standar untuk menyesuaikan kembali kemampuan siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Berikut merupakan penjabaran dari pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan:

1. Hasil Praktek Mengajar

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sebagaimana yang telah tertera di dalam tabel pelaksanaan pengajaran.

Dalam pembuatan RPP, banyak sekali hal yang harus diperhatikan karena RPP yang dibuat saat PPL dengan RPP yang dibuat saat micro teaching berbeda. Mahasiswa khususnya harus benar-benar melihat kegiatan pembelajaran. Apakah kegiatan pembelajaran sudah cukup atau terlalu banyak untuk dilaksanakan dalam waktu satu pertemuan. Materi pembelajaran juga harus benar-benar dilihat karena dalam pemilihan materi, mahasiswa harus melihat lagi kemampuan para siswa. Hal-hal yang harus dipikirkan apakah siswa dapat menangkap materi tersebut atau tidak. Aspek-aspek lainnya yang termasuk tricky adalah metode pembelajaran, penyajian materi, dan pemilihan atau penyusunan work sheet.

Dalam work sheet, tugas yang diberikan tidak boleh terlalu melebihi kemampuan mereka, namun juga tidak boleh terlalu mudah agar para siswa dapat merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas. Tugas pun harus disusun sebagaimana rupa agar terlihat menarik. Yang tidak kalah penting ada tugas harus memiliki kesinambungan dengan kehidupan mereka. Untuk itulah mahasiswa menggunakan penugasan listing mengenai hal-hal

yang siswa berterimakasih untuk materi thanking dan listing mengenai hal-hal buruk yang telah mereka lakukan untuk materi apologizing.

Dalam handling siswa, mahasiswa harus menyadari bahwa tipe siswa itu ada banyak sekali. Kemampuan para siswa pun berbeda-beda, begitu pula dengan cara belajar mereka. Jika ada masalah di dalam kelas sehingga siswa-siswa menjadi sangat berkelompok, mahasiswa harus bisa menengahi. Ada banyak sekali kejadian tidak terduga di dalam kelas. Namun, secara keseluruhan, mahasiswa menyadari bahwa handling siswa sangat susah untuk dilakukan. Ada beberapa faktor dibalik ini. Yang pertama adalah faktor teknik pengajaran oleh mahasiswa. Mahasiswa menemui bila media yang digunakan menarik, siswa-siswa yang cenderung ramai sendiri akan lebih memperhatikan daripada biasanya. Faktor berikutnya adalah faktor karakter siswa. Banyak siswa di sekolah mahasiswa yang cenderung ramai dan nakal. Bila ada trouble-maker di kelas, maka beberapa siswa lain akan terpengaruh.

Karena kemampuan siswa juga berbeda, latihan soal pun dibuat bervariasi dan sering dikerjakan secara berkelompok. Hal ini bertujuan untuk siswa agar dapat berkomunikasi satu sama lain dan membantu satu sama lain. Jadi, siswa yang pintar akan membantu siswa lainnya untuk mengerjakan soal-soal.

2. Refleksi

Dalam PPL berikut merupakan refleksi mahasiswa:

- Dalam awal pembelajaran sebaiknya siswa selalu diberi motivasi untuk belajar dan khususnya mengenai pelajaran bahasa Inggris.
- Materi untuk pengajaran harus benar-benar dikuasi.
- Mahasiswa harus menyadari bahwa para siswa merupakan individu yang berbeda, memiliki karakter dan ketertarikan yang berbeda dan memiliki background yang berbeda pulan.
- Dalam pengajaran, sebisa mungkin dibuat nyaman dan menyenangkan apalagi untuk 2 pertemuan atau 4 JP yang dilaksanakan dalam satu hari.
- Mahasiswa harus lebih tegas bila tidak ingin disepelekan oleh siswa karena pada dasarnya para siswa juga harus belajar menghargai orang lain (tidak hanya guru).

3. Hambatan atau Permasalahan

- Karakter siswa yang nakal dan membuat ramai di kelas.
- Tidak adanya course book.
- Keterbatasan media seperti LCD dan speaker.
- Kegiatan pengajaran selama 4 JP yang dilakukan berturut-turut dalam satu hari.

4. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

- Untuk siswa-siswa yang nakal, yang mahasiswa lakukan adalah menegaskan mereka. Dalam awal-awal menegaskan secara baik-baik dan lembut. Bila semakin ke sini, siswa semakin menjadi-jadi, mahasiswa mulai menegaskan dengan mengancam mengambil novel yang sedang dibaca atau HP yang sedang dimainkan. Hal yang paling penting adalah, bila menegaskan mereka, kita harus menjaga eye contact, karena beberapa siswa sebenarnya juga takut bila.
- Mahasiswa mencari banyak materi dan tugas dari buku-buku dan mencari bahan yang terpercaya dari internet.
- Beberapa kali, mahasiswa membawa speaker milik pribadi. Lalu untuk menyiasati LCD, mahasiswa membuat work sheet dengan materi yang di printkan untuk siswa
- Dalam 4 JP yang berlangsung terus-menerus, kelas juga diisi dengan intermezo atau motivasi atau sharing.

5. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Kegiatan PPL memiliki banyak sekali manfaat bagi mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya belajar mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki empat kompetensi. Namun mahasiswa juga belajar akan kehidupan seperti kesadaran mengenai permasalahan yang ada dan bahwa dunia tidak berpusat kepada kita saja. Kita semua harus lebih peka terhadap lingkungan kita mengenai apa yang terjadi dan bagaimana kita dapat membantu untuk memperbaiki keadaan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai Praktik Pengalaman Lapangan di SMK YPKK 3 Sleman yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL dapat mendapatkan banyak wawasan dan dapat membagi ilmu yang telah didapat di kampus untuk dapat dipraktikan di SMK YPKK 3 Sleman selama program kegiatan mengajar terbimbing dan mandiri.
2. Program kerja di SMK YPKK 3 Sleman dapat berjalan dengan lancar meskipun menemui beberapa hambatan.
3. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengenai *real-teaching*, pembuatan RPP dengan penyesuaian terhadap siswa-siswa di SMK YPKK 3 Sleman, sistem penilaian, pembuatan soal ulangan, pembuatan soal remidi, pembahasan soal, persiapan media dan lain sebagainya.
4. Mahasiswa dapat mengetahui bahwa dalam pengajaran, persiapan pengajaran sangat perlu diperhatikan.
5. Mahasiswa menyadari bahwa untuk menjadi guru yang baik, seorang guru perlu menguasai empat kompetensi, yakni, *pedagogic competency*, *professional competency*, *personal competency* dan *social competency*.
6. Mahasiswa dapat mengetahui bahwa interaksi dengan siswa langsung memerlukan banyak kerja keras karena tidak ada siswa dengan karakter yang sama persis.
7. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana meng-handle berbagai macam siswa dengan karakter yang berbeda-beda.
8. Hubungan antara mahasiswa PPL dengan sekolah (kepala sekolah, guru, staff dan murid) serta dengan mahasiswa PPL dari universitas lain harus dijaga dengan baik.

B. Saran

Berikut merupakan saran-saran mengenai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar terselenggaranya PPL yang lebih baik pada periode selanjutnya:

1. Untuk LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta:
 - a. Agar dapat membantu masalah pendanaan dalam pelaksanaan program kegiatan PPL.

b. Agar dapat berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan lebih baik agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, tanpa hambatan dan tanpa kesalahpahaman.

2. Untuk Pihak Sekolah:

a. Agar dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

b. Agar dapat memberikan *feedback* dalam pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

c. Agar membangun komunikasi dengan pihak Universitas agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lebih baik.

3. Untuk mahasiswa PPL UNY:

a. Agar mempersiapkan diri baik fisik maupun mental sebelum melaksanakan kegiatan PPL.

b. Agar terus belajar mengembangkan diri mengenai kompetensi guru untuk menghadapi situasi-situasi tidak terencana yang nantinya akan dihadapi di sekolah.

c. Agar dapat membangun hubungan baik dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru, staff dan murid).

d. Agar dapat membangun kerjasama dan memiliki kekompakan dengan anggota tim PPL satu sekolah.

e. Agar dapat membagi waktu dengan baik dalam pelaksanaan PPL dalam pengerjaan program kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta